

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Saiful Anwar Malang yang berada di jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada hari selasa, 22 Oktober 2024 hingga hari sabtu tanggal 26 Oktober 2024 dan berlangsung selama 5 hari.

3.2 Setting Penelitian

Ruang Kerinci merupakan ruangan rawat inap dengan berbagai kasus terutama penyakit dalam RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Diruang Kerinci terdapat beberapa kelas seperti kelas II dan. Dimana setiap kelasnya dibedakan berdasarkan jumlah bed. Kelas II sekamar berisi 2 pasien, sedangkan kelas III berisi 3-4 pasien. Untuk fasilitas setiap ruangan sama yaitu 1 tempat istirahat pasien, 1 almari, kipas angin dan 1 kamar mandi dalam disetiap kamarnya. Yang membedakan hanya jumlah pasien tiap kamarnya. Bangsal dibagi per sketsel dimana jumlah keseluruhan bed ada 32. Diruang Kerinci terdapat ruang KARU, ruang perawat, ruang obat, mini kantin, kamar mandi, ruang linen kotor, ruang alat, dan dapur. Jumlah tenaga kesehatan terutama perawat diruang Kerinci sebanyak 18 perawat yang memberikan perawatan partial care.

Responden berada dikamar 4.3 dimana sekamar berisi 4 bed pasien. Suasana diruangan tenang namun banyak keluarga pasien yang sering berlalu lalang karena bed responden dekat dengan kamar mandi. Untuk keadaan udara juga sedikit panas saat siang hari karena hanya terdapat 2 kipas angin untuk 4 pasien dikamar tersebut.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami gangguan kualitas pola tidur di RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Pasien yang dijadikan responden dalam penelitian ini terbatas, hanya satu orang responden saja (sebagai kelompok perlakuan saja) yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien yang beragama Islam yang belum pernah dilakukan penerapan terapi murottal Al-Qur'an, pasien dengan kesadaran composmentis, dan pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consen. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien dengan gangguan pendengaran.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan umum yang bisa memenuhi subjek penelitian yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota populasi yang akan dijadikan sample (Safitri, 2022).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Individu yang mengalami gangguan kualitas tidur
- b) Beragama Islam
- c) Memiliki tensi darah yang cukup tinggi ($>140/90$ mmHg)
- d) Bersedia menjadi responden
- e) Mampu mengikuti seluruh kegiatan penelitian

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik dari populasi yang tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Safitri, 2022).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Meragama bukan Islam
- b) Mengalami gangguan pendengaran
- c) Mengonsumsi obat tidur selama penelitian

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dimulai setelah peneliti mendapatkan ijin dari pihak ruang Kerinci RSUD dr. Saiful Anwar Malang yang diwakili oleh pembimbing lahan untuk melakukan penelitian selama pasien dirawat inap di ruang Kerinci RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Subjek yang akan diteliti ialah pasien yang mengalami gangguan kualitas tidur yang kurang atau sangat kurang, beragama Islam, bersedia menjadi responden, dan mampu mengikuti seluruh kegiatan penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu pasien yang mengalami gangguan pendengaran, meragama bukan Islam, dan mengonsumsi obat tidur selama penelitian.

Setelah menemukan pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi, langkah awal peneliti yaitu memeriksa pasien binaan yang dengan tensi tinggi dan menanyakan penyebab tensi pasien tinggi. Setelah klien menjawab mempunyai gangguan pada pola kualitas tidurnya peneliti melanjutkan untuk memberikan intervensi, mengedukasi klien untuk membatasi minum sebelum tidur untuk menghindari kemungkinan terbangun di malam hari, memberikan tindakan terapi non farmakologi yaitu teknik terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-rahman dengan cara mendengarkan bacaan murottal menggunakan headphone yang terhubung dengan hp pasien yang berada di dalam kamar. Murottal Al-Qur'an surah Ar-rahman selama 20 menit sebelum tidur dimulai pada pukul 22.00 WIB dapat dilakukan 2 kali per hari juga pada tidur siang selama 3 hari. Peneliti mengukur kembali tensi pasien setiap harinya dan menanyakan tentang kualitas tidurnya.

3.5 Metode Analisa Data

Penyajian data studi penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Untuk menyajikan data dalam bentuk narasi adalah data penyajian yang dilakukan pada responden sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terapi murottal Al-Qur'an. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

- 1) Biofisiologis: melakukan pemeriksaan fisik
- 2) Observasi: mengobservasi melalui data objektif
- 3) Wawancara: menggali riwayat data objektif dan subjektif atau dengan format pengkajian.

3.6 Etika Penelitian

Peneliti mempertimbangkan etika dan legal penelitian untuk melindungi responden atau klien dari segala bahaya dan ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Ethical dearence mempertimbangkan hal-hal dibawah ini sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Informed consent artinya partisipan mempunyai informasi yang cukup mengenai penelitian, mampu memahami informasi tersebut, mampu mengambil keputusan secara bebas, dan diberi kesempatan untuk berpartisipasi secara sukarela dalam sarana penelitian. Dalam hal ini, peneliti juga terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari klien atau keluarga pasien sebelum memberikan terapi Murottal Al-Quran yang menderita gangguan tidur.

2. *Anomity*

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan pasien seperti identitas berupa nama pada lembar pengumpulan data, dan peneliti hanya meberi inisial saja

3. *Confidentialy*

Data yang didapatkan atau yang dikumpulkan oleh peneliti hanya digunakan untuk kepentingan peniliti saja dan tidak disalah gunakan (dipublikasikan) kepada orang lain.

4. *Justice*

Penelitian menerapkan prinsip keadilan, khususnya terhadap subjek dan responden penelitian yang dilakukan. Peneliti memperlakukan responden secara adil selama pengumpulan data tanpa ada

diskriminasi. Peneliti memberikan responden perilaku yang sama tanpa membedakan sebelum dan sesudah perilaku tersebut.

5. *Beneficiency*

Dalam etika penelitian, hal yang patut sebagai perhatian merupakan principle of beneficence (prinsip kebaikan) pada penelitian. Demikian, penelitian yang akan dilakukan memang bisa menaruh manfaat kebaikan bagi kehidupan manusia. Dalam hal ini peneliti memakai etika penelitian tersebut supaya bermanfaat bagi pasien kelolaan yang mengalami gangguan tidur dengan menggunakan teknik terapi murottal al qur'an.

